

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian bahwa tingkat pengetahuan perawat sebelum dilakukannya sosialisasi masuk dalam kategori kurang, hal ini disebabkan karena pihak Rumah Sakit belum menerapkan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan Standar Kemenkes RI Tahun 2017.

Setelah dilakukannya sosialisasi terjadi peningkatan terhadap pengetahuan perawat dengan kategori baik karena materi sosialisai dibagikan perorangan dengan menggunakan leaflet dan ada kesempatan bertanya bagi responden serta pengisian evaluasi dilakukan segera setelah pelaksanaan sosialisasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan perawat tentang sistem pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan standar sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi di RSUD Mokopido Tolitoli tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mokopido Tolitoli

Bagi RSUD Mokopido Tolitoli diharapkan pihak *management* bisa menentukan alur dan membagikan format pengisian untuk pelaporan insiden keselamatan pasien berdasarkan Standar Kemenkes RI serta wajib menjadikan sistem pelaporan insiden sebagai budaya didalam Rumah Sakit Mokopido Tolitoli tanpa menghadirkan budaya saling menyalahkan dan memberikan *reward* kepada perawat yang telah menerapkannya, sehingga data Insiden keselamatan pasien dapat tercatat secara akurat dan insiden yang terjadi akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mencegah insiden yang sama terulang kembali sehingga bisa menurunkan insiden keselamatan pasien di RSUD Mokopido Tolitoli.

2. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Bagi Institusi pendidikan atau akademik agar menyediakan literatur tentang Sistem pelaporan insiden keselamatan pasien yang disesuaikan dengan perkembangan standar yang mengalami pembaharuan dari tahun ketahun sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti teristimewa jurusan Keperawatan di STIKes Widya Nusantara Palu.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat terus mengupdate ilmu pengetahuannya terutama yang berhubungan dengan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien yang selalu dilakukan pembaharuan oleh kemenkes RI serta dapat melaksanakan sistem pelaporan insiden keselamatan pasien saat bekerja sebagai perawat di lingkungan rumah sakit.